

ABSTRAK

Widadi, 2024, *Strategi Komunikasi Dakwah KH. A. Hanif Hasan Dalam Meningkatkan Semangat Keagamaan Pemuda (Studi Pada Pengajian Rutin di Desa Guluk-Guluk)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Mohammad Farah Ubaidillah, M.Hum.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Dakwah, Faktor Pendukung dan Penghambat

Kondisi pemuda Guluk-Guluk sebelum adanya pengajian rutin memiliki kebiasaan individualis yang mengakibatkan sosialnya berkurang, mempunyai sifat kelangsungan yang berkeinginan mendapatkan sesuatu dengan cara lebih mudah tanpa dilalui proses panjang dan pandangan mengenai pendidikan. Maka untuk meminimalisir perubahan terhadap pemuda dengan mendirikan Pengajian Rutin Desa Guluk-Guluk sebagai wadah pengembangan spiritualitas agama. Fokus penelitian ini ada dua: *Pertama*, bagaimana strategi komunikasi dakwah KH. A. Hanif Hasan dalam meningkatkan semangat keagamaan pemuda di pengajian rutin di Desa Guluk-Guluk. *Kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dakwah KH. A. Hanif Hasan di pengajian rutin Desa Guluk-Guluk.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk informannya yaitu KH. A. Hanif Hasan sebagai pengasuh pengajian rutin dan beberapa anggota selaku mad'u. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang rumusan masalah terhadap penelitian ini.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: *Pertama*, strategi bahasa Madura. *Kedua*, strategi mengilustrasikan isi kitab. Dari dua strategi tersebut untuk memudahkan mad'u memahami materi yang disampaikan melalui bahasa yang lemah lembut dan bercerita, agar supaya mad'u tidak bosan dalam mendengarkan materi dakwah, sehingga ada dorongan dengan rela hati untuk berubah juga mengaplikasikan kepada jalan yang diridhai oleh Allah SWT. *Ketiga*, strategi kerja bakti, strategi ini penda'i meminta keterlibatan pemuda untuk peduli terhadap lingkungan sekitar dan bersosial kepada masyarakat. Faktor pendukung bahasa Madura ialah sudah menjadi bahasa keseharian dan menjadi pembelajaran kepada pemuda agar bisa berbahasa Madura halus, faktor penghambatnya ialah tidak konsistennya dalam penggunaan bahasa Madura yang digabung dengan bahasa Indonesia. Faktor pendukung mengilustrasikan isi kitab yaitu banyaknya kejadian dimasyarakat dan mengambil kisah-kisah di Al-Qur'an dan Al-Hadits, faktor penghambatnya adalah dari KH. A. Hanif Hasan dan anggota sama-sama mengatakan tidak ada serta tidak merasakannya. Faktor pendukung kerja bakti ialah dimusyawarahkan terlebih dahulu untuk pelaksanaannya, dilakukan dimalam hari dan diajak secara perlahan-lahan kepada pemuda, faktor penghambatnya yaitu berangkat secara individual yang merasa malas dan mempunyai kesibukan pribadi maka tidak bisa untuk bergabung di kerja bakti.